



**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**PEMBUATAN DAN PEMBERDAYAAN BONEKA SINGA (MASKOT  
KESEBELASAN AREMA SINGO EDAN) SEBAGAI SOUVENIR KHAS  
SEKALIGUS PRODUK UNGGULAN DI KOTA MALANG**

Bidang Kegiatan  
PKM-AI

Diusulkan oleh:

<b>ASCOSENDA IKA RIZQI</b>	<b>105171479405 / 2005</b>
<b>LULUK MUFIDAH</b>	<b>305332479108 / 2005</b>
<b>THUTUG RAHARDIANT PRIMADI</b>	<b>306332403647 / 2006</b>

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
MALANG  
2010**

## HALAMAN PENGESAHAN USUL PKM-AI

1. Judul Program : Pembuatan dan Pemberdayaan Boneka Singa (Maskot Kesbelasan AREMA Singo Edan) sebagai Souvenir Khas sekaligus Prouk Unggulan di Kota Malang.
2. Bidang Kegiatan : (√) PKM-AI ( )PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis
  - Nama : Ascosenda Ika Rizqi
  - NIM : 105171479405
  - Jurusan/Prodi : S1 PPKn
  - Universitas : Negeri Malang
  - Alamat Rumah : Jl. Cakalang 117, Polowijen, Blimbing, Malang
  - No.Telp/HP : 0341 – 414398 / 081334414435
  - Alamat Email : senda\_air@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana : 2 orang
5. Dosen Pendamping
  - Nama : Dra.Djum Djum Noor Benty, M.Pd
  - NIP : 131567169
  - Alamat Rumah : Jl. Tlogosari 17B, Malang
  - No.Telp/HP : (0341 – 9283150 / 0816421190

Malang, 20 Januari 2010

Menyetujui,  
Ketua Jurusan PPKn  
Fakultas Ilmu Sosial

Ketua Pelaksana Kegiatan

**Prof. Dr.Hariono, M.Pd**  
NIP. 196312271988021001

**Ascosenda Ika Rizqi**  
NIM 105171479405

Pembantu Rektor  
Bidang Kemahasiswaan,

Dosen Pendamping

**Drs.Kadim Masjkur,M.Pd**  
NIP. 195412161981021001

**Dra. Djum Djum Noor Benty, M.Pd**  
NIP. 196101171986012001

# **PEMBUATAN DAN PEMBERDAYAAN BONEKA SINGA (MASKOT KESEBELASAN AREMA SINGO EDAN) SEBAGAI SOUVENIR KHAS SEKALIGUS PRODUK UNGGULAN DI KOTA MALANG**

Ascosenda Ika Rizqi, dkk.2010.  
Universitas Negeri Malang

## **ABSTRAK**

*Kota Malang mempunyai kesebelasan AREMA dan pendukungnya AREMANIA yang selalu membakar semangat tanding sehingga dilambangkan dengan Singo Edan. Dukungan para AREMANIA pada kesebelasan AREMA diwujudkan dalam berbagai atribut antara lain: bendera, slayer, kaos, topi, dan boneka singa. Namun ironisnya di kota Malang industri dan pengrajin boneka singa masih sangat jarang dijumpai. Selain itu, kota Malang yang juga merupakan kota tujuan wisata semakin mendukung boneka singa yang dihasilkan menjadi souvenir sekaligus produk unggulan di kota Malang. Oleh karena itu, kami ingin membuat dan memberdayakan boneka singa di kota Malang.*

*Metode pelaksanaan pembuatan dan pemberdayaan boneka singa di kota Malang antara lain: (1) analisis peluang usaha dengan mendatangi distro AREMA dan toko boneka, (2) survei pasar dengan mendatangi toko kain, (3) pengadaan alat dan bahan, (4) produksi boneka singa dan gantungan kunci boneka singa, (5) promosi secara langsung, penyebaran leaflet, dan pembuatan blog, (6) pemasaran ke distro AREMA, toko boneka, dan toko souvenir di kota Malang.*

*Produk yang dihasilkan berupa boneka singa dan gantungan kunci boneka singa. Kendala yang dihadapi yaitu sulitnya mencari tempat pemasaran. Pemasaran lebih efektif dilakukan secara langsung.*

*Pada dasarnya boneka singa mempunyai peluang usaha yang cukup besar untuk dikembangkan di kota Malang. Selain itu, karena kota Malang merupakan kota pariwisata sehingga boneka singa dapat diberdayakan sebagai souvenir khas sekaligus produk unggulan di kota Malang.*

*Kata kunci: AREMA, boneka singa, souvenir*

## **Abstract:**

*Malang has a football team named AREMA and the spectators called AREMANIA who always support AREMA in the competition. Therefore, the symbol of AREMANIA is in the form of lion and is called "Singo Edan". The support of AREMANIA is showed in various ways, such as the flag, the scarf, T-shirt, cap, and lion doll. Nevertheless, it still not easy to find out many industries and the craftsman of the lion doll. Besides, the image of Malang as the tourism city also support the production of the lion doll as the special product from Malang. Therefore, we want to make and promote the lion doll in Malang.*

*The methods of the making and the promotion of lion doll in Malang are: (1) business opportunity analysis by visiting AREMA shops and doll shops, (2) market survey by visiting cloth shops, (3) providing tools and materials, (4) producing lion dolls and key rings, (5) direct promotion, spreading leaflet and making blog, (6) marketing to AREMA shops, doll shops, and souvenir shops in Malang.*

*The products are the lion dolls and the key ring. The problems faced are the difficulty in finding marketing places. Doing direct marketing activity is more effective.*

*Basically, lion dolls have good business opportunity to be developed in Malang. Moreover, lion dolls can be developed as the special souvenir and the main product of Malang because Malang is a tourism city.*

*Key words: AREMA, lion dolls, souvenir*

## **PENDAHULUAN**

Gaung kota Malang sebagai kota terbesar kedua di Jawa Timur yang terus berusaha mewujudkan Tribina Cita sebagai kota pendidikan, pariwisata, dan industri sudah melewati setingkat Asia. Dukungan ini karena lebih dari 10 Perguruan Tinggi menyebar di Malang Raya. Demikian juga halnya dengan tempat wisata yang mempunyai berbagai fasilitas dan sarana pendukung, termasuk juga industri kripik tempe dan keramik yang merupakan produk unggulan rumah tangga di Kota Malang. Tetapi lebih dari itu semua, karena kota Malang memiliki kesebelasan AREMA yang pernah tampil di kejuaraan antarclub se-Asia. Bahkan para “pecandu” bola ini “membaptis” diri sebagai AREMANIA yang selalu membakar semangat tanding sehingga dilambangkan dengan Singo Edan. Singo Edan yang dalam bahasa Indonesia berarti singa gila merupakan julukan dari tim sepak bola kebanggaan arek Malang yaitu AREMA.

Pada dasarnya kota Malang sendiri mempunyai basis kekuatan dari cabang olah raga melalui dua tim sepak bola yaitu AREMA dan PERSEMA. AREMA lebih dikenal mempunyai prestasi yang lebih mengkilap di kompetisi sepak bola tanah air daripada saudara tuanya PERSEMA. Dari referensi inilah jelas mengapa AREMA lebih menggaung di kota Malang dan mempunyai supporter yang fanatik sampai ke seluruh penjuru di tanah air, yang menamakan dirinya sebagai AREMANIA.

AREMA mempunyai julukan Singo Edan, yang mana julukan tersebut diberikan karena gaya permainan mereka yang keras dan tidak kenal takut kepada lawannya. Inilah yang menjadi ciri khas AREMA selama ini sehingga maskot dari AREMA adalah boneka singa yang dikembangkan dari logo kepala singa AREMA.

Dukungan para AREMANIA pada kesebelasan AREMA diwujudkan dalam berbagai atribut antara lain: bendera, slayer, kaos, topi yang semuanya berlambangkan kepala singa. Bahkan boneka singa sebagai lambing Singo Edan tidak pernah luput selalu setia menjaga di setiap sudut lapangan ketika “tuannya” sedang berlaga. Hampir di setiap pertandingan AREMA yang digelar selalu dijumpai para supporter yang meletakkan boneka singa dengan berbagai macam

gaya di sebelah kanan dan kiri gawang. AREMANIA sendiri sangat berharap dengan melakukan tindakan tersebut bisa menjadi dewi fortuna bagi “tuannya” saat bertanding. Boneka singa tersebut tidak berbeda dengan bentuk boneka singa pada umumnya, berwarna coklat. Hanya saja banyak sekali gaya yang ditampilkan boneka singa tersebut, seperti duduk, tidur, dan berdiri. Boneka singa juga dapat ditambah dengan aksesoris seperti syal, topi maupun kaca mata hitam untuk lebih mempercantik tampilannya.

Ironisnya di toko-toko boneka maupun souvenir yang ada di kota Malang sendiri jarang dijumpai boneka singa. Bahkan industri yang memproduksi boneka singa yang menjadi lambang Singo Edan tersebut belum tampak. Demikian juga ketika pertandingan, jika dibandingkan dengan jumlah penonton di stadion yang berjumlah sekitar sepuluh ribu orang hanya terlihat tidak lebih dari 50 buah boneka singa yang tertampang. Kenyataan ini dapat dimaklumi karena harga dari boneka singa memang relatif jauh lebih mahal jika dibandingkan dengan harga atribut lainnya.

Secara fisik pada dasarnya boneka singa dapat digolongkan pada benda-benda mainan yang merupakan replikasi dari berbagai benda yang ada di sekitar kehidupan. Namun demikian, tentunya bagi masyarakat kota Malang boneka singa mempunyai makna yang lebih dari sekedar boneka mainan. Hal ini mengingat karena boneka singa telah menjadi maskot bagi para AREMANIA untuk menyemangati club mereka ketika berada di lapangan hijau.

Di sisi lain, kota Malang sebagai tujuan pariwisata tentu saja para pengunjung atau wisatawan tidak cukup hanya disajikan kripik tempe dan keramik sebagai buah tangan dari kota Malang, tetapi juga boneka singa sebagai wujud pendukung AREMA sekaligus dapat dijadikan souvenir khas Malang. Atas dasar pemikiran inilah, yang menjadi fokus perhatian kami adalah bagaimana menumbuhkan minat masyarakat untuk memproduksi dan memberdayakan boneka singa yang menjadi maskot AREMA sebagai barang industri khususnya souvenir khas Malang yang mampu bersaing di pasaran.

Tujuan pelaksanaan program kewirausahaan ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembuatan boneka singa.
2. Mengetahui potensi usaha pembuatan boneka singa di kota Malang.
3. Mengupayakan usaha pemberdayaan boneka singa sebagai souvenir khas sekaligus produk unggulan kota Malang.

## **METODE**

1. Konsultasi dengan dosen pembimbing ±5 jam/minggu dan dengan pihak-pihak terkait lainnya.
2. Survey pasar dengan cara mendatangi langsung tempat-tempat yang dituju maupun via telephone.
3. Membuat rancangan kegiatan.
4. Menyiapkan alat dan bahan dengan cara mendatangkan langsung barang yang dibutuhkan dari supplier.
5. Pelaksanaan program meliputi pembuatan boneka singa dan pemasarannya. Proses pembuatan boneka singa dilakukan di tempat pembuatan boneka dan memasarkan produk yang dihasilkan dengan cara menitipkan boneka-boneka

tersebut di tempat-tempat yang telah ditentukan atau penjual dari toko-toko itu sendiri yang mengambil boneka.

6. Evaluasi program dan pembuatan laporan.

### **Alat**

Alat yang digunakan untuk membuat boneka singa dan gantungan kunci boneka singa antara lain: mesin jahit, mesin bordar, gunting, meteran, dan jarum.

### **Bahan**

Bahan-bahan yang digunakan meliputi: kain boa, kain pelboa, kain felt, kain bulu, kain lalcof, mata boneka, benang, gantungan kunci, tali kur.

### **Proses Pembuatan**

Produk dihasilkan dalam dua bentuk, yaitu boneka singa dan gantungan kunci boneka singa. Proses pembuatan boneka singa yang pertama adalah membuat pola boneka singa atau mal dari kertas karton kemudian memotong kain boa dan pelboa dengan bentuk dan ukuran sesuai pola yang dibuat. Kain boa digunakan untuk badan singa sedangkan kain pelboa digunakan pada bagian kepala singa. Langkah selanjutnya menjahit potongan-potongan kain boa dan pelboa menjadi bentuk singa dengan menyisakan sedikit bagian ekor untuk pengisian boneka. Badan boneka diisi dengan dacron sampai penuh tapi tidak terlalu padat kemudian menjahit bagian ekornya. Setelah itu, memasang mata dan hidung boneka. Langkah terakhir adalah menjahit syal bertuliskan "MALANG" pada bagian leher boneka singa.

Proses pembuatan gantungan kunci boneka singa yang pertama adalah membuat pola boneka singa atau mal dari kertas karton kemudian memotong kain felt dan kain bulu dengan bentuk dan ukuran sesuai pola yang dibuat. Kain felt digunakan untuk badan singa sedangkan kain bulu digunakan pada bagian kepala singa. Langkah selanjutnya adalah menjahit potongan-potongan kain felt dan kain bulu menjadi bentuk singa dengan menyisakan sedikit bagian ekor untuk pengisian boneka kemudian mengisi boneka dengan dacron sampai penuh tapi terlalu padat. Selanjutnya menjahit bagian bagian ekor. Setelah itu, memasang mata dan hidung boneka kemudian memasang gantungan kunci dan tali kur.

Proses pembuatan slayer boneka singa yang pertama adalah memotong kain lalcof warna putih dan biru sesuai bentuk dan ukuran yang telah ditentukan kemudian membordir kain lalcof warna biru dengan tulisan "MALANG". Langkah selanjutnya yaitu menyambung dan menjahit kain lalcof warna putih dan biru sehingga menjadi slayer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil survey diketahui bahwa boneka singa diminati oleh konsumen yang dilihat dari besarnya jumlah permintaan terhadap boneka singa di kota Malang. Akan tetapi di toko-toko boneka maupun toko souvenir hampir tidak ditemui boneka singa sehingga pembuatan boneka singa mempunyai peluang usaha yang sangat bagus untuk dikembangkan di kota Malang.

Produk yang dihasilkan dibuat dalam dua bentuk, yaitu boneka singa dan gantungan kunci boneka singa. Untuk pembuatan boneka singa menggunakan bahan dari kain boa dan pelboa, sedangkan untuk gantungan kunci boneka singa menggunakan bahan dari kain felt dan kain bulu. Bahan yang digunakan untuk membuat boneka dipandang dari segi keefektifan penggunaannya. Boneka singa yang telah diproduksi berjumlah 150 buah dan gantungan kunci sejumlah 250 buah.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini yang pertama adalah sulitnya mendapatkan bahan baku. Di kota Malang sangat jarang dijumpai toko yang menjual kain untuk membuat boneka singa sehingga sulit untuk mendapatkan kain boneka sesuai dengan jenis dan warna yang diinginkan. Dari sekian banyak toko kain yang ada di Malang, hanya beberapa toko saja yang menjual kain boneka karena rata-rata pengrajin boneka mendatangkan bahan baku dari Surabaya, Bandung, atau Jakarta.

Permasalahan yang kedua yaitu sulitnya mencari pengrajin boneka. Karena proses pembuatan boneka yang cukup rumit, maka kami bekerjasama dengan pengrajin boneka dalam membuat boneka singa. Berbagai tempat dari pedagang kain, pedagang boneka, dan dari penjahit satu ke penjahit yang lain kami datangi sampai akhirnya kami menemukan pengrajin boneka yang dapat membantu kami membuat boneka sesuai desain yang telah kami buat.

Permasalahan lain yang kami temui di lapangan adalah sulitnya memasarkan produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan kami belum mempunyai link atau jalur atau hubungan untuk bekerjasama dengan toko atau pedagang boneka. Sementara kami hanya memasarkan boneka singa di beberapa toko yang mau menjualkan dan melalui teman-teman kami.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

- a. Proses pembuatan boneka yaitu membuat pola, memotong kain sesuai pola, menjahit kain, mengisi boneka dengan dacron, menutup dan memasang bagian ekor, memasang mata dan hidung, memasang syal di leher boneka.
- b. Boneka singa sangat berpotensi dan mempunyai peluang usaha yang cukup besar untuk dikembangkan di kota Malang.
- c. Boneka singa dapat diberdayakan sebagai souvenir sekaligus produk unggulan di kota Malang.

### **Saran**

Untuk mempermudah dan memperluas daerah pemasaran sebaiknya sebelum produk jadi kita sudah mempunyai link atau jaringan atau hubungan kerjasama dengan pihak-pihak yang dapat mendistribusikan produk kita.